

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki banyak suku bangsa dengan perbedaan budaya yang tercermin dari desain dan gaya hidup masyarakat. Kebudayaan juga merupakan identitas bangsa yang harus dihormati dan dijaga serta dilestarikan agar kebudayaan tidak hilang dan menjadi warisan keturunan dikemudian hari. Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang terbentang dari Sabang hingga Merauke, seluruh pulau di Indonesia memiliki asal-usul yang mengarah pada pola budaya yang berbeda-beda, keanekaragaman ini menjadikan Indonesia sebagai daya tarik bagi bangsa lain diseluruh dunia.

Kehidupan yang ada pada masyarakat indonesia khususnya masyarakat pedesaan pastinya memiliki suatu kebudayaan apalagi masyarakat Indonesia yang dikenal sebagai masyarakat yang sangat multikultural. Masyarakat tentunya mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, dari yang tradisional menjadi masyarakat yang modern. Masyarakat tradisional dikenal dengan kebudayaannya yang masih kental, Pengetahuan yang mereka dapatkan diteruskan ke generasi-generasi selanjutnya dengan cara yang mudah dipahami.

Budaya merupakan suatu pola asumsi dasar yang ditemukan dan ditentukan oleh suatu kelompok tertentu karena mempelajari dan menguasai masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal yang dimana telah bekerja dengan cukup baik untuk dipertimbangkan secara layak maka dari itu diajarkanlah pada anggota baru sebagai cara yang dipersepsikan, berpikir dan dirasakan dengan benar dalam hubungan pada masalah tersebut. Budaya dalam arti kata merupakan tingkah laku dan gejala sosial yang menggambarkan identitas dan citra suatu masyarakat (Sumarto, 2019:146).

Kebudayaan tidak diwariskan secara biologis, melainkan hanya diperoleh dengan cara belajar dan kebudayaan tersebut diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat (Mahdayeni, 2019:157). Hampir semua yang dilakukan manusia adalah kebudayaan oleh karena itu kebudayaan tidak pernah dapat dipisahkan dari konteks kehidupan masyarakat, karena kebudayaan merupakan produk manusia sebagai individu dan kelompok sosial. Konsep budaya terdapat pada semua budaya dunia, baik pada masyarakat pedesaan maupun yang hidup pada masyarakat perkotaan. Kesenian adalah salah satu unsur kebudayaan yang paling tampak.

Kesenian pada dasarnya muncul dari suatu ide yang di hasilkan oleh manusia yang mengarah kepada nilai-nilai estetis (Fauzi, 2019:14). Kesenian adalah seni manusia yang mengungkapkan ekspresi jiwa dan budaya sipenciptanya, kesenian juga merupakan bagian dari kebudayaan dan cara mengungkapkan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Seni secara langsung atau tidak langsung dapat memenuhi kebutuhan estetis untuk mencerminkan keberadaan manusia sebagai bagian dari kebudayaan. Seni itu sendiri terdiri dari beberapa cabang dan jenis, salah satu jenis kesenian itu adalah kesenian tradisional.

Seni musik tradisional merupakan identitas jati diri dan alat untuk mengepresikan diri bagi masyarakat pendukungnya. Hampir seluruh wilayah memiliki seni musik tradisional yang khas, keunikan tersebut bisa dilihat dari teknik permainannya, penyajiannya, maupun bentuk instrumen atau alat musiknya.

Musik tradisional yang sangat populer di beberapa daerah yaitu klenengan atau biasa disebut gamelan Jawa seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, Lombok, Sumatera dan Kalimantan, terutama daerah-daerah Keraton. Untuk daerah Jawa Barat disebut gamelan sunda, untuk Bali disebut gamelan, untuk Jawa Timur disebut

klenengan atau gamelan Jawa. masing-masing jenis klenengan tersebut berkembang di daerah masing-masing.

Klenengan di Kabupaten Sumenep dipertunjukkan di acara besar seperti pernikahan, petik laut, ulang tahun dan sebagainya. Kabupaten Sumenep merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur yang kaya akan kesenian rakyat tradisional seperti tari muang sangkal, topeng, ludruk, saronen dan lain sebagainya. Berbagai kesenian tradisi kerakyatan Kabupaten Sumenep, kesenian tradisional klenengan yang ada di Desa Tanamerah Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep merupakan kesenian tradisional yang masih lestari hingga saat ini. Daerah ini merupakan salah satu daerah yang masih melestarikan kesenian tradisionalnya di Kabupaten Sumenep.

Klenengan menurut Fernandez (2016:1) adalah pertunjukan orkes karawitan Jawa. hampir semua alat musik yang dimainkan untuk mengiringi sinden, klenengan biasanya dipimpin oleh ketua club, klenengan menyajikan program lagu yang sesuai dengan kaidah penciptaan musik, yang tujuan utamanya adalah menyajikan penampilan terbaik sesuai situasi dan kemampuan. Musik klenengan biasanya dipertunjukkan di acara-acara besar yang diadakan oleh masyarakat Kabupaten Sumenep.

Adanya perangkat klenengan di Madura, terutama yang berpusat di Kabupaten Sumenep, merupakan akibat pengaruh Jawa lewat kerajaan-kerajaan di Madura. Keraton-keraton Sumenep dan Bangkalan erat sekali hubungan kekerabatan mereka dengan kerajaan-kerajaan Jawa, lebih-lebih setelah jaman Mataram. bahkan kesenian klenengan berkembang dan hidup dikalangan para bangsawan Madura. Sebenarnya didalam kesenian klenengan terdapat makna yang ada pada alat klenengannya.

Makna adalah hubungan antara lambang bunyi dengan acuannya. Makna merupakan bentuk responsi dan stimulus yang diperoleh pemeran dalam komunikasi sesuai dengan asosiasi maupun hasil belajar yang dimiliki (Rahmawati, 2018:41).

Dalam penelitian ini akan meneliti di club yang bernama Indah Famili yang berada di Desa Tanamerah Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep yang dipimpin oleh bapak Yoyon Riadi. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yoyon dia mengungkapkan bahwa ciri khas dari club Indah Famili yaitu memiliki panggung megah seperti singgasana kraton-kraton yang memiliki banyak bunga-bunga suara para sindennya sangatlah lembut, saat acara kesenian klenengan para sinden akan berpenampilan layaknya putri kraton dan pak yoyon juga mengungkapkan alasan awal mula didirikan club Indah Famili asalnya karena melihat adanya bakat dan keinginan dari masyarakat Desa Tanamerah untuk melestarikan kesenian klenengan dan juga karena melihat ekonomi masyarakat maka dari itu kesenian klenengan ini sebagai salah satu penunjang ekonomi masyarakat di Desa Tanamerah yang lumayan membantu. Indah famili sering tampil diacara pernikahan atau acara besar seperti petik laut dan sebagainya. Berbagai macam alat musik yang ada namun saat dimainkan akan menghasilkan suara yang sangat indah (Yoyon, wawancara, 15-01-2023).

Kesenian tradisional klenengan ini masih dilestarikan dan diterima oleh masyarakat umum, meskipun kurangnya pemahaman masyarakat tentang makna yang ada pada alat klenengan. Sebagai salah satu kesenian tradisional yang ada di Kabupaten Sumenep kesenian ini merupakan ciri khas kita sebagai bangsa yang berbudaya yang harus dilestarikan, sesuai dengan peraturan daerah Kabupaten Sumenep nomor 18 tahun 2018 tentang pelestarian seni dan budaya. Masyarakat Sumenep patut bangga dengan kesenian klenengan karna mengguakan alat musik

tradisional yang memiliki makna tersendiri, setiap kesenian yang dihasilkan suatu budaya tertentu pasti memiliki asal usul terciptanya dan yang tidak kalah penting makna yang tersimpan didalamnya. Disinilah semiotika bekerja sebagai pengamat tanda dan penarik kesimpulan dari makna tanda yang diterimanya.

Seiring perkembangan zaman saat ini berkembang pula ilmu pengetahuan, saat ini semiotika mulai masuk kedalam berbagai ilmu seperti halnya ilmu kedokteran, sinematografi, arsitektur, budaya dan masih banyak lagi untuk memahami tanda. Seperti yang telah dijelaskan semiotika mengkaji mengenai tanda, penggunaannya dan segala hal yang ada hubungannya dengan tanda. Semua hal yang ada dimuka bumi ini dapat dijadikan sebagai tanda yang memungkinkan dapat menjadi topik pembahasan semiotika. Kesenian klenengan yang berada di Desa Tanamerah Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep merupakan kesenian tradisional yang unik dan menarik terutama dialat musik yang digunakan, maka dari itu perlu untuk dipahami dan digali lebih dalam agar mengungkapkan makna yang terdapat pada alat musik klenengan tersebut.

Maka dari penjelasan diatas peneliti ingin secara khusus mengetahui lebih dalam bagaimanakah semiotika memberi makna terhadap alat klenengan, oleh sebab itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Semiotika Alat Klenengan Di Desa Tanamerah Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah makna denotasi yang terdapat pada alat musik klenengan di Desa Tanamerah Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep?.

2. Bagaimanakah makna konotasi yang terdapat pada alat musik klenengan di Desa Tanamerah Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep?.
3. Bagaimanakah mitos yang terdapat pada alat musik klenengan di Desa Tanamerah Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tentang makna denotasi alat musik klenengan di Desa Tanamerah Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.
2. Mendeskripsikan tentang makna konotasi alat musik klenengan di Desa Tanamerah Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.
3. Mendeskripsikan tentang mitos apa yang terdapat pada alat musik klenengan di Desa Tanamerah Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dokumentasi penting bagi Dinas Kebudayaan Kabupaten Sumenep tentang kesenian tradisional klenengan.
2. Bagi dosen hasil penelitian ini diharapkan membantu sebagai sarana pembelajaran mengenai wawasan tentang kebudayaan dan kesenian tradisional.
3. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa sebagai referensi penelitiannya tentang kesenian tradisional dan juga bermanfaat dalam upaya peningkatan wawasan mahasiswa.
4. Bagi masyarakat Kabupaten Sumenep khususnya seniman, sastawan, budayawan di Desa Tanamerah dan sekitarnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang kesenian tradisional, sehingga akan

lebih banyak lagi pihak-pihak yang memperhatikan keberadaan kesenian tradisional terutama kesenian klenengan.

E. Defenisi Operasional

1. Makna

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:973) Makna adalah arti atau maksud perkataan.

2. Klenengan

Klenengan menurut Fernandez (2016:1) adalah pertunjukan orkes karawitan Jawa.

3. Semiotika

Semiotika menurut Hornby adalah kajian tanda-tanda dan simbol simbol juga makna dan penggunaannya (Taufiq, 2016:1).